

## ABSTRAK

Kemampuan berkomunikasi orangtua berbeda-beda. Beberapa orangtua mempunyai komunikasi yang baik terhadap anaknya, dan sebagian lagi mempunyai komunikasi yang cukup. Komunikasi orangtua sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan komunikasi orangtua dengan kenakalan remaja di Desa Pabean RT 15 RW 06 Kecamatan Sedati Sidoarjo.

Desain penelitian analitik, pendekatan *cross sectional*, populasi seluruh orangtua beserta anak remaja di Desa Pabean RT 15 RW 06 Kecamatan Sedati Sidoarjo sebesar 60 orang, sampel 52 orangtua beserta remaja diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen komunikasi orangtua dan variabel dependen kenakalan remaja. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat signifikan  $= 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (73,1%) responden dengan komunikasi baik, hampir sebagian besar (69,2%) responden remaja berperilaku nakal. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan nilai  $(0,001) < = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan komunikasi orangtua dengan kenakalan remaja di Desa Pabean RT 15 RW 05 Kecamatan Sedati Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian adalah komunikasi orangtua yang kurang baik, menghasilkan perilaku anak nakal. Orangtua disarankan menerapkan komunikasi yang baik dan lingkungan yang baik, seharusnya remaja lebih terbuka dan menuruti nasehat orangtua.

**Kata kunci : komunikasi orangtua. Kenakalan remaja.**